

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAM

DEVELOPMENT OF *POCKET BOOK* BASED LEARNING MEDIA FOR IMPROVING MOTIVATION IN MAP

Oleh: **Yuli Anggraeni**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Yulianggraeni0907@gmail.com

Mimin Nur Aisyah

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian Pengembangan bertujuan untuk: (1) mengembangkan media pembelajaran berbentuk *Pocket Book* pelajaran PAM, (2) mengetahui kelayakan media yang dikembangkan sebagai media pembelajaran dengan penilaian dari Ahli, (3) meningkatkan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Penelitian Pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan 5 tahap pembuatan yaitu: *Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Tingkat kelayakan *Pocket Book* sebagai berikut: 1) Ahli Materi memberikan rerata skor 4,4 termasuk kategori Sangat Layak, 2) Ahli Media memberikan rerata skor 4,13 termasuk kategori Layak, 3) Guru SMK memberikan rerata skor 3,78 termasuk kategori Layak, Siswa memberikan rerata skor 4,24 termasuk kategori Sangat Layak, sehingga *Pocket Book* PAM Layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil analisis motivasi belajar siswa menggunakan media diperoleh peningkatan sebesar 4,53%, dengan skor sebesar 63,51% menjadi 68,04%. Pada pengujian uji t berpasangan diperoleh t_{hitung} sebesar -3,719 sig.0,001 yang menunjukkan perbedaan motivasi yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media.

Kata kunci: Media Pembelajaran Akuntansi, *Pocket Book*, Motivasi Belajar, Praktik Akuntansi Manual (PAM).

Abstract

Development research aims to: (1) develop a learning media for Pocket Book the subject of Manual Accounting Practices (MAP), (2) to determine the feasibility of media which is developed as a learning media using the assessment from the experts, (3) and to investigate the improvement of students' motivation before and after the use of media. Development Research used in this study was conducted using the model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The results obtained from 5 phases include, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Assessing the feasibility of media showed the following: 1) The material expert gave average score of 4.4, included in the category of Very Good, 2) The media expert gave average score of 4.13, includes a category Good, 3) Teachers SMK gave average score of 3.78, includes a category Good. Evaluation by students obtained an average score of 4.24, includes the category of Very Good. Overall the Pocket Book is in the category of Good to be used as a learning media. The student motivation using the media showed an improvement of 4.53%, from the score of 63.51% to 68.04%. Based on paired t-test, t-count of -3.719 with sig.0,001 showed significant motivation difference before and after using the media.

Keywords: Accounting Learning Media, *Pocket Book*, Motivation, Manual Accounting Practices (MAP).

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terjadi pada saat ini membawa banyak dampak/perubahan di berbagai bidang salah satunya adalah di bidang pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika di dalam diri para siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga para siswa memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi setiap individu. Dalam proses pembelajaran, terjadi beberapa peralihan dari metode konvensional yang menggunakan papan tulis beralih menjadi metode inovatif yang menggunakan beragam media pembelajaran yang sudah canggih dan modern. Adanya berbagai macam media pembelajaran diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan. Media Pembelajaran adalah sarana yang harus digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena akan menunjang keteraturan kegiatan belajar mengajar. Azhar Arsyad (2011:4) mengatakan bahwa, “Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran”. Penggunaan media pembelajaran yang sederhana namun menarik dan berkesan akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa

daripada media pembelajaran yang canggih namun siswa kurang bisa memahami.

Salah satu permasalahan yang ada pada dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar karena tidak mendukungnya media pembelajaran yang digunakan oleh para guru. Siswa cenderung mudah bosan dan tidak termotivasi dengan media pembelajaran yang dianggapnya itu-itu saja tanpa ada perubahan. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap materi PAM karena tidak adanya buku panduan yang hanya menyajikan materi mengenai teori Praktik Akuntansi Manual(PAM) dalam satu buku paket. Praktik Akuntansi Manual(PAM) ini merupakan mata pelajaran yang berisi mengenai beberapa sub bab dalam akuntansi yang disajikan dalam satu siklus akuntansi. Para siswa harus membuka kembali materi – materi yang ada pada buku paket saat kelas X. Hal itu tentu saja sudah membuat siswa merasa malas karena dianggap tidak praktis dan membuang banyak waktu, serta akan membuat para peserta didik menjadi kurang termotivasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dan bahkan mungkin pembelajaran yang terjadi menjadi tidak berkesan. Dari sinilah motivasi belajar siswa menjadi menurun karena tidak tersedianya media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan para siswa dalam mata pelajaran PAM.

Siswa akan termotivasi dalam belajar apabila tersedianya media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2011: 75). Guru sudah mengemas materi pelajaran yang menarik namun, motivasi belajar siswa masih rendah dan siswa kurang memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Kurangnya variasi penggunaan media dalam menyampaikan materi Praktik Akuntansi Manual mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Berbagai macam media pembelajaran kini banyak digunakan oleh para guru dalam menunjang proses pengajaran yang optimal. Pemilihan media pembelajaran yang tersedia tergantung pada persoalan yang ada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya kesulitan pembelajaran dalam Praktik Akuntansi Manual(PAM) yang telah disebutkan sebelumnya, penggunaan media cetak berbentuk *Pocket Book* atau buku saku dapat menjadi alternatif media yang dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas. Bentuknya hampir sama dengan *booklet*. Hanya saja *Pocket book* ini didesain

berukuran lebih kecil dan praktis sehingga bisa dibawa kemana-mana. *Pocket book* ini berisi materi-materi Praktik Akuntansi Manual sesuai dengan susunan silabus dan kompetensi dasar. Dengan demikian peneliti bermaksud untuk menumbuhkan dan mendorong motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran *Pocket Book* Praktik Akuntansi Manual (PAM) yang menarik dan sesuai dengan Silabus yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2015:407) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut dengan tujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan.

Waktu dan Tempat Penelitian

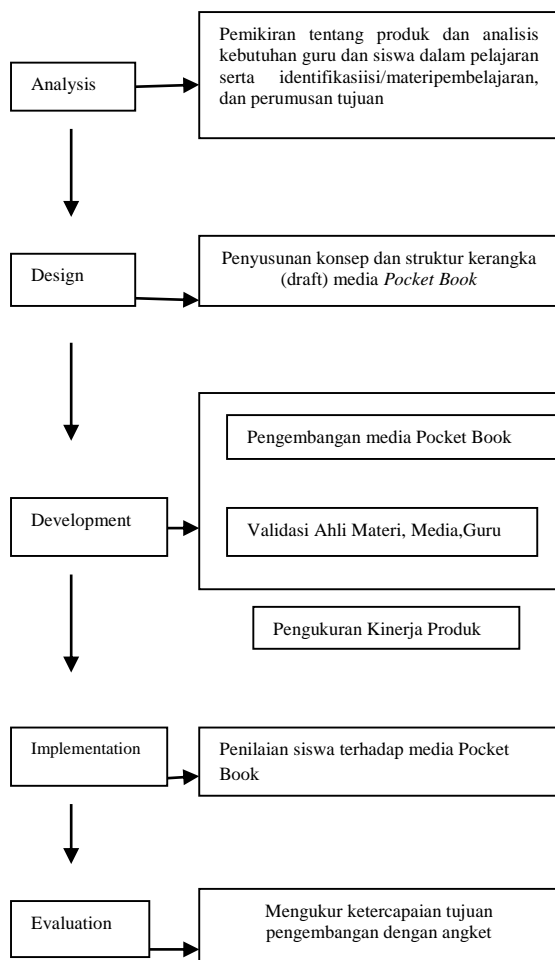
Penelitian dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamat di Jalan Sayangan 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015– Februari 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, guru Akuntansi dari SMK, dan siswa kelas XI Akuntansi 1 dan 2 SMK YPKK 1 Sleman. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 16 anak di kelas XI Akt 1 dan 15 anak di kelas XI Akt 2.

Prosedur

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (Endang Mulyatiningsih, 2011: 183), sebagai berikut:



Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a). Data

Pengumpulan data motivasi siswa menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199).

b). Teknik Analisis Data

1) Analisis data kualitatif

Data kualitatif berupa masukan perbaikan dari ahli materi dan ahli media serta data berupa pendapat siswa mengenai *Pocket Book*. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis isi yaitu dengan mengelompokkan saran dan perbaikan dari tahap pengembangan oleh ahli materi, ahli media, dan guru SMK.

2) Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa skor penilaian kelayakan media dari Ahli Materi, Ahli Media, Guru SMK, Siswa serta penilaian motivasi siswa dalam belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi terhadap:

a. Analisis kurikulum

Penyesuaian materi *Pocket Book* dilakukan dengan konteks pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih mandiri serta percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya dan mencari referensi ilmu pengetahuan di luar pembelajaran di kelas.

b. Analisis kebutuhan peserta didik

Setelah observasi dilakukan, peneliti dapat mengetahui bahwa siswa membutuhkan suatu media pembelajaran yang lebih memadai.

c. Analisis materi pelajaran Akuntansi Praktik Akuntansi Manual (PAM) diberikan kepada kelas XI. Salah satu materi dalam mata pelajaran adalah Pencatatan Bukti Transaksi Sistem Periodik.

d. Merumuskan tujuan

Pocket Book yang dibuat oleh peneliti diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa SMK YPKK 1 Sleman yaitu tersedianya buku referensi yang menarik, praktis, dan mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

2. Tahap Design

Berdasarkan tahap pertama yaitu analisis, maka diperoleh rancangan produk *Pocket Book* sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Produk *Pocket Book*

No.	Desain	Keterangan
1.	Bentuk Fisik	Buku dengan ukuran kertas A6 dan cetak warna
2.	Materi	Pencatatan sistem periodik
3.	Bahasa	Indonesia
4.	Bagian	Pendahuluan, Isi, Penutup
5.	Fungsi	Sebagai media pembelajaran secara mandiri baik di kelas maupun di luar kelas

3. Tahap Pengembangan

a. Pembuatan Draf *Pocket Book*

Pada tahap pengembangan ini, *Pocket book* akan diproduksi untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pembuatan Instrumen Penilaian *Pocket Book* PAM

Instrumen penilaian *Pocket Book* PAM terdapat dua jenis angket yaitu angket kelayakan produk dan angket motivasi

c. Validasi Kelayakan Produk

1) Validasi Ahli Materi

Tabel 2. Validasi Ahli Materi

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
1. ISI	45	4,50	Sangat Layak

2.KEBAHASAAN	21	4,20	Sangat Layak
Total	66	4,40	
Kategori keseluruhan kelayakan materi		Sangat Layak	

Diketahui bahwa rata-rata skor (X) 4,4 terletak pada rentang $X > 4,2$ yang berarti media yang dikembangkan mendapat nilai "A" dengan kategori "Sangat Layak". Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa *Pocket Book* PAM yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan, layak untuk diuji cobakan.

2) Validasi Ahli Media

Tabel 3. Validasi Ahli Media

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
1. PENYAJIAN	25	4,16	Layak
2. KEGRAFISAN	37	4,11	Layak
Total	62	4,13	
Kategori keseluruhan kelayakan materi		Layak	

Penilaian dari Ahli Media adalah "B" dengan kategori "Layak" sesuai tabel 13 yaitu rata-rata skor (X) 4,13 terletak pada kelas $3,4 < X \leq 4,2$. Hasil validasi oleh Ahli Media menunjukkan bahwa *Pocket Book* yang dikembangkan berdasarkan aspek

kelayakan penyajian dan kegrafisan, layak untuk diujicobakan.

3) Validasi Guru SMK

Tabel 4. Validasi Guru SMK

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
1. PENYAJIAN	20	4,16	Layak
2. KEGRAFISAN	34	4,11	Layak
3. ISI	35	3,50	Layak
4.KEBAHASAAN	19	3,80	Layak
Total	108	3,72	
Kategori keseluruhan kelayakan materi		Layak	

Berdasarkan penilaian Guru Akuntansi, dari aspek penyajian, kegrafisan, isi, dan kebahasaan *Pocket Book* yang dikembangkan mendapatkan nilai "B" yaitu termasuk dalam kategori "Layak". Skor (X) adalah 3,72 yang terletak pada rentang $3,4 < X \leq 4,2$. Menurut hasil rekapitulasi validasi penilaian dari Guru SMK menunjukkan bahwa *Pocket Book* yang dikembangkan Layak untuk digunakan.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, media *Pocket Book* yang dikembangkan akan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya.

Berdasarkan penilaian siswa terhadap *Pocket Book* menunjukkan bahwa *Pocket Book* yang dikembangkan berdasarkan aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan sangat layak digunakan. Rata-rata skor (X) keseluruhan yaitu 4,24 yang terletak pada rentang $X > 4,2$ artinya Sangat Layak. Kesimpulannya, *Pocket Book* mendapat nilai “A” dengan kategori “Sangat Layak”.

Tabel 5. Penilaian Siswa Terhadap *Pocket Book*

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
1. ISI	370	3,97	Layak
2. KEBAHASAN	644	4,15	Layak
3. PENYAJIAN	771	4,14	Layak
4.KEGRAFI SAN	976	4,49	Sangat Layak
Total	2761	4,24	
Kategori keseluruhan kelayakan materi	Sangat Layak		

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan pengembangan terhadap media *Pocket Book* secara keseluruhan oleh 31 siswa. Berdasarkan pengukuran motivasi belajar siswa awal dan akhir, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran yaitu *Pocket Book* Praktik Akuntansi Manual (PAM) dapat

meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa dengan peningkatan 4,53% dari 63,51% menjadi 68,04%. Setelah dilakukan penghitungan peningkatan skor motivasi, dilakukan perhitungan uji t dua sampel berpasangan (*paired sample test*). Pada pengujian uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -3,719 dengan $sig(p) = 0,001$. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum penggunaan media dan setelah penggunaan media. Kesimpulannya, berdasarkan perhitungan skor rata-rata motivasi dan hasil perhitungan uji t, menunjukkan bahwa media *Pocket Book* yang digunakan, terbukti meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Pengembangan *Pocket Book*

Praktik Akuntansi Manual(PAM)

Prosedur penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry dalam Endang Mulyatiningsih (2011: 183). Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development or Production*, 4) *Implementation or Delivery*, and 5) *Evaluations*.

2. Kelayakan Pocket Book Praktik Akuntansi Manual (PAM)

- a. Menurut Ahli Materi : Kelayakan isi *Pocket Book* ditinjau dari 10 butir pertanyaan, memperoleh rata-rata 4,5 yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Kelayakan Kebahasaan terdiri dari 5 butir pertanyaan memperoleh rata-rata skor 4,2 yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.
- b. Menurut Ahli Media: Kelayakan penyajian *Pocket Book* terdiri dari 6 butir pertanyaan yang memperoleh rata-rata skor yaitu 4,16 yang termasuk dalam kategori “Layak”. Kelayakan Kegrafisan terdiri dari 9 butir pertanyaan dengan rata-rata skor adalah 4,11 yang termasuk dalam kategori “Layak”.
- c. Menurut Guru SMK : Kelayakan isi buku saku terdiri dari 10 butir pertanyaan dan memperoleh rata-rata skor yaitu 3,5 yang termasuk dalam kategori “Layak”. Kelayakan kebahasaan terdiri dari 5 butir pertanyaan yang memperoleh rata-rata skor 3,8 yang termasuk dalam kategori “Layak”. Kelayakan penyajian terdiri dari 5 butir pertanyaan yang mendapat rata-rata skor 4,00 yang termasuk dalam kategori “Layak”. Kelayakan kegrafisan terdiri dari 9 butir

pertanyaan yang mendapat rata-rata skor 3,77 yang termasuk dalam kategori “Layak”.

3. Peningkatan Motivasi Setelah Menggunakan Media *Pocket Book*

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, meningkat sebesar 1,93%
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, meningkat sebesar 6,45%
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, meningkat sebesar 1,21%
- d. Adanya penghargaan dalam belajar, meningkat sebesar 2,69%
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, meningkat sebesar 2,96%
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik, meningkat sebesar 9,68%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Pocket Book menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation.*

2. Kelayakan Pocket Book ditinjau dari penilaian Ahli Materi, Ahli Media, Guru SMK, dan Siswa
 - a. Penilaian kelayakan oleh Ahli Materi diperoleh rata-rata skor sebesar 4,40 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.
 - b. Penilaian kelayakan oleh Ahli Media diperoleh rata-rata skor sebesar 4,13 yang termasuk dalam kategori Layak.
 - c. Penilaian kelayakan oleh guru Akuntansi SMK diperoleh rata-rata skor sebesar 3,78 yang termasuk dalam kategori Layak.
 - d. Penilaian kelayakan media oleh Siswa diperoleh rata-rata skor sebesar 4,24 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.
3. *Pocket Book* Praktik Akuntansi Manual (PAM) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 4,53%. Skor motivasi belajar awal adalah 63,51, sedangkan skor motivasi akhir adalah 68,04. Hasil uji t yaitu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -3,719 dengan sig 0,001 menunjukkan pengukuran yang signifikan, sehingga kesimpulannya adalah pengembangan media pembelajaran *Pocket Book* Praktik Akuntansi Manual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan dan keterbatasan pengembangannya seperti yang telah dijelaskan, *Pocket Book* PAM sebagai media pembelajaran masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan meningkatkan fasilitas media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual (PAM) untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dan memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran

2. Bagi Pihak Guru

Guru sebaiknya lebih mengembangkan media yang digunakan untuk mengajar supaya lebih bervariasi untuk mendukung berbagai aspek peningkatan motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, persentase peningkatan motivasi yang terendah terdapat pada indikator mengenai pelajaran tambahan/ Les Praktik Akuntansi Manual (PAM) yang diberikan oleh Guru. Oleh karena itu, salah satu alternatif yang diberikan oleh Guru dalam mengatasi hal ini adalah dengan penggunaan media

Pocket Book mata pelajaran PAM sebagai sumber belajar tambahan yang bisa dipelajari oleh siswa di lingkungan luar sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi untuk memperoleh data, masukan dan saran yang lebih banyak lagi agar *Pocket Book* yang dikembangkan lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Sardiman A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* ,Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.